

## **ABSTRAK**

Pembelajaran tahfidz Alquran adalah suatu proses atau kegiatan menghafal ayat-ayat Alquran dengan cara mengulang bacaan-bacaan baik dengan mendengarkan ataupun melihat tulisan Alquran, sehingga bacaan-bacaan dapat melekat pada ingatan dan dapat diulang tanpa harus melihat Alquran dan tulisannya. Dalam menghafalkan Alquran tentu memiliki metode khusus agar anak dapat menghafal secara cepat dan tepat. Hasil dari prasurve bahwa di SDIT Pelita Khairul Ummah Bandar Lampung ini menggunakan metode salah satunya yaitu metode sima'i dan takrir. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa anak-anak menghafal dengan menggunakan metode tersebut karena salah satu faktor adalah pemilihan metode yang tepat akan mempermudah anak-anak dalam menghafal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Sima'i dan takrir dalam Pembelajaran tahfidz Alquran di SDIT Pelita Khairul Ummah Bandar Lampung. Penelitian ini berdasarkan beberapa tujuan, yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan persiapan pelaksanaan metode sima'i dan takrir dalam pembelajaran tahfidz Alquran. (2) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode sima'i dan takrir dalam pembelajaran tahfidz Alquran. (3) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan metode sima'i dan takrir. (4) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat metode sima'i dan takrir. (5) Untuk mengetahui sarana dan prasarana metode sima'i dan takrir dalam pembelajaran tahfidz Alquran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, metode analisis data yang digunakan dengan tiga langkah analisis data kualitatif, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran dalam menghafal Alquran di SDIT Pelita Khairul Ummah Bandar Lampung sudah berjalan dengan cukup baik. Dengan seringnya bacaan Alquran diperdengarkan, anak akan mudah dalam menghafal dan melatih lisan sehingga lisan terbiasa dan lentur dalam mengucapkan huruf-huruf Alquran, dengan metode ini dapat membentuk hubungan yang erat antara guru dan siswa. Dengan metode ini dapat mengantisipasi siswa dalam menghafal Alquran sehingga lebih mudah menghafal Alquran karena selalu didengarkan dan diulang oleh disiswa, dan metode ini bersifat fleksibel bisa dilakukan dimana saja tanpa harus selalu digunakan dalam kelas.

Key word: Sima'i, Takrir, dan tahfidz.